

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kinerja merupakan suatu aktivitas seseorang dalam mengimplementasikan wewenang tugas dan tanggung jawab untuk mencapai suatu tujuan dari penilaian prestasi (kinerja). Penilaian prestasi kerja merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pimpinan untuk menilai hasil kerja karyawannya. Kinerja perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan di rumah sakit memegang peranan penting dalam upaya mencapai tujuan pembangunan kesehatan.

Pelayanan yang berkualitas didukung oleh sumber - sumber yang memadai antara lain sumber daya manusia, standar pelayanan termasuk standar praktik keperawatan dan fasilitas. Tenaga kesehatan secara umum merupakan satu kesatuan tenaga yang terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga paramedis dan non perawatan dan tenaga non medis (Kuntadi, 2012). Sebagai penyedia layanan kesehatan yang terorganisasi maka rumah sakit berfungsi memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, baik pelayanan rawat jalan maupun rawat inap serta perawatan di rumah. Rumah sakit juga dapat difungsikan oleh tenaga kesehatan sebagai lembaga pendidikan dan tempat penelitian (Adisasmito, 2009).

Dari semua kategori tenaga kesehatan yang bekerja di rumah sakit, tenaga keperawatan merupakan sumber daya manusia terbanyak dalam organisasi rumah sakit dan mempunyai waktu kontak dengan pasien lebih banyak dibandingkan tenaga kesehatan lainnya, sehingga kinerja tenaga keperawatan mempunyai peran penting sebagai salah satu indikator baik buruknya mutu pelayanan rumah sakit (Nursalam, 2013). Kinerja yang berkualitas dapat didukung oleh beberapa faktor di antaranya budaya organisasi dan motivasi kerja.

Budaya organisasi adalah suatu sistem nilai organisasi dan akan mempengaruhi cara pekerjaan yang dilakukan dan cara para karyawan berperilaku (Cushway, 2000). Budaya organisasi dapat membantu kinerja para perawat dengan cara menciptakan suatu tingkatan motivasi bagi perawat untuk

memberikan kemampuan terbaiknya dalam memanfaatkan kesempatan yang diberikan oleh organisasinya. Keberhasilan pada suatu organisasi dapat ditentukan dengan adanya perawat - perawat yang loyal terhadap pekerjaannya.

Menurut McCormick (1985 dalam Mangkunegara, 2005 hlm. 94). Motivasi kerja adalah kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja. Motivasi kerja dapat juga dikatakan suatu keadaan yang berpengaruh untuk membangkitkan dorongan dari dalam maupun luar diri individu dalam usaha mencapai suatu sasaran dalam pekerjaannya. Karena pentingnya motivasi kerja, maka atasan dituntut untuk peka terhadap kebutuhan tenaga perawat. Pendekatan yang dilakukan atasan bukan saja terhadap perawat itu sendiri tapi juga terhadap keluarga dan lingkungan perawat. Seperti yang terdapat dalam hasil penelitian Kusumawati, 2014 bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja.

Rumah Sakit Buah Hati Ciputat merupakan salah satu Rumah Sakit yang berkembang di Tangerang Selatan, Rumah Sakit Buah Hati merupakan rumah sakit Swasta tipe C yang berdiri pada bulan Januari tahun 2005. Rumah Sakit Buah Hati Ciputat menerima rujukan dari bidan - bidan di sekitar rumah sakit dan rujukan dari puskesmas. Sampai saat ini Rumah Sakit Buah Hati Ciputat belum pernah dilakukan penelitian mengenai pengaruh budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat yang bertugas di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Buah Hati Ciputat Bulan Januari 2019.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Apakah ada hubungan budaya organisasi terhadap kinerja perawat yang bertugas di ruang rawat inap Rumah Sakit Buah Hati Ciputat Buah Hati Ciputat Bulan Januari 2019.
- b. Apakah ada hubungan motivasi kerja terhadap kinerja perawat yang bertugas di ruang rawat inap Rumah Sakit Buah Hati Ciputat Buah Hati Ciputat Bulan Januari 2019.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat yang bertugas di ruang rawat inap Rumah Sakit Buah Hati Ciputat Bulan Januari 2019.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran budaya organisasi perawat yang bertugas di ruang rawat inap Rumah Sakit Buah Hati Ciputat Bulan Januari 2019.
- b. Untuk mengetahui gambaran motivasi kerja perawat yang bertugas di ruang rawat inap Rumah Sakit Buah Hati Ciputat Bulan Januari 2019.
- c. Untuk mengetahui gambaran kinerja perawat yang bertugas di ruang rawat inap Rumah Sakit Buah Hati Ciputat Bulan Januari 2019.
- d. Untuk mengetahui hubungan budaya organisasi terhadap kinerja perawat yang bertugas di ruang rawat inap Rumah Sakit Buah Hati Ciputat Bulan Januari 2019.
- e. Untuk mengetahui hubungan motivasi kerja terhadap kinerja perawat yang bertugas di ruang rawat inap Rumah Sakit Buah Hati Ciputat Bulan Januari 2019.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hubungan budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat yang bertugas di ruang rawat inap Rumah Sakit Buah Hati Ciputat Bulan Januari 2019.

I.4.2 Manfaat Praktisi

a. Bagi Fakultas Kedokteran UPN Veteran

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menambah wawasan untuk tenaga pengajar maupun mahasiswa mengenai hubungan budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat yang bertugas di ruang rawat inap Rumah Sakit Buah Hati Ciputat Bulan Januari 2019.

b. Bagi Rumah Sakit Buah Hati Ciputat

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan saling pengertian antara karyawan tentang persyaratan kinerja bagi pihak Rumah Sakit Umum Buah Hati Ciputat mengenai hubungan budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat yang bertugas di ruang rawat inap Rumah Sakit Buah Hati Ciputat Bulan Januari 2019.

c. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman peneliti mengenai hubungan budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat yang bertugas di ruang rawat inap Rumah Sakit Buah Hati Ciputat Bulan Januari 2019.

I.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap Rumah Sakit Buah Hati Ciputat Bulan Januari 2019.